

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan, sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, peristiwa tersebut merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia agar tumbuh menjadi pribadi yang utuh. Untuk mencapainya harus melalui tahap demi tahap yaitu belajar. Pada umumnya diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu pendidikan sangat penting dan hak bagi setiap orang.

Setiap orang berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Purwanto (2016:18) menyatakan “ pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan”. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Kegiatan belajar adalah proses penting bagi seorang manusia. Dalam kegiatan belajar, seseorang manusia tengah mengisi dirinya dengan hal-hal baru yang belum ia kuasai sebelumnya. Karena alasan itu, kegiatan belajar khususnya di sekolah harus dirancang dan dilaksanakan dengan baik, agar tujuan dapat tercapai. Kegiatan belajar yang efektif akan mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang efektif pula dan hasil dari proses belajar tersebut dapat memberi hal positif bagi para pembelajar. Seperti pengalaman hidup yang memberikan hikmah, belajar juga seharusnya menjadi sesuatu yang memberikan kesan yang melekat diingatan siswa dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Pendidikan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan suatu perubahan baik dalam sikap maupun tingkah laku seseorang dengan tujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Melalui potensi yang dimiliki manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta berguna bagi nusa dan bangsa.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia jangan pernah berhenti untuk tetap belajar supaya dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Belajar bukanlah suatu hal yang baru, sudah dikenal secara luas. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar dan memegang peran penting. Guru harus membuat pembelajaran lebih menari, agar pembelajaran yang disampaikan membuat siswa aktif belajar. Guru juga bukan hanya sekedar untuk menyampaikan materi pembelajaran tetapi guru juga sebagai motivator bagi siswa. Guru juga sebagai pengatur dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru harus bisa menciptakan belajar yang efektif, senang, dan tidak mudah bosan. Dalam proses pembelajaran guru dapat membuat model pembelajaran sebagai strategi agar pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Pendidikan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berguna diajarkan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Hal ini sesuai dengan pedoman penyusunan kurikulum pengajaran pendidikan matematika yaitu: “Agar siswa memahami konsep matematika secara luas, serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap percaya diri dalam pemecahan masalah” (Depdiknas, 2003:75). Dalam proses pembelajaran matematika guru dan siswa perlu melakukan tanya jawab dan kuis. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru jarang menerapkan model pembelajaran sehingga siswa sangat bosan dan mudah mengantuk. Rendahnya penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Sama halnya juga dialami oleh SD Negeri 101845 Suka Makmur merupakan salah satu instansi pendidikan yang mengajarkan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Pada mata pelajaran matematika banyak menemukan permasalahan rendahnya nilai hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas V SD Negeri 101845 Suka Makmur terhadap data hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pelajaran matematika belum dapat memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan dikarenakan yang memperoleh nilai KKM hanya 39% (11 orang) sedangkan 61% (17 orang) dari siswa yang memperoleh nilai tidak sesuai dengan batas nilai yang ditetapkan pihak sekolah untuk mata pelajaran matematika adalah 70, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Matematika kelas V SD Negeri 101845 T.A 2020/2021**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
70	$\geq 70$	11	39,00%	Tuntas
	$< 70$	17	61,00%	Tidak Tuntas
	Jumlah	28	100,00%	-

Kesulitan yang terjadi biasanya disebabkan oleh beberapa faktor : (1) faktor internal (dari dalam diri). (a) faktor jasmani yaitu keadaan jasmani atau faktor fisiologis sangat berpengaruh terhadap proses maupun prestasi belajar anak. Yang termasuk faktor jasmani adalah, kesehatan dan cacat tubuh. (b) faktor psikologis berasal dari intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan dan kesiapan. (2) faktor eksternal (dari luar) (a) faktor keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar anak dikarenakan anak lebih banyak berinteraksi dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu di dalam keluarga kita dapat ketahui bagaimana cara orang tua mendidik, hubungan anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. (b) faktor sekolah dapat mempengaruhi proses belajar anak. Diantaranya adalah kurikulum, keadaan sarana dan prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan anatara pendidik dengan peserta didik,

dan hubungan antara peserta didik dengan peserta didik. (c) faktor masyarakat disekitar peserta didik merupakan salah satu factor yang dapat berpengaruh terhadap belajar anak. Jika peserta didik berada di lingkungan yang baik, terdiri atas orang-orang terpelajar, berbudi pekerti baik, akan berpengaruh baik pula bagi peserta didik sehingga dapat pula menjadi pendorong untuk belajar lebih giat lagi dan berbuat seperti orang yang berada di lingkungannya.

Kesulitan belajar matematika merupakan suatu hal yang sering ditemui oleh para pendidik. Sebagai upaya untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan kesulitan belajar, guru perlu melakukan penanganan dengan cara menanamkan pemahaman kepada siswa. Guru dituntut untuk mencermati jenis kesulitan yang dialami siswa, baik kesulitan internal maupun eksternal terutama pada mata pelajaran matematika materi pembagian pecahan, siswa sangat sulit untuk menyelesaikannya, karena pada materi tersebut dibutuhkan daya nalar yang tinggi sehingga perlu penanaman konsep pada siswa, supaya siswa memahami konsep materi pembagian pecahan.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pecahan Pada Siswa Kelas V SD 101845 Desa Suka Makmur Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak mampu menyelesaikan soal tentang pembagian pecahan.
2. Rendahnya pemahaman tentang operasi hitung pembagian pecahan.
3. Hasil belajar siswa kurang maksimal.
4. Guru jarang melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa saat belajar matematika.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang diteliti lebih terarah. Pada penelitian ini

masalah yang diteliti adalah Kesulitan Membagi Pecahan Biasa Berpenyebut Berbeda Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101845 Desa Suka Makmur Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa pada materi pembagian pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 101845 Suka Makmur Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan soal pembagian pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 101845 Suka Makmur Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan sulit dalam menyelesaikan soal pembagian pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 101845 Suka Makmur Tahun Ajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tentang Pembagian pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 101845 Suka Makmur Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal tentang pembagian pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 101845 Suka Makmur Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa sulit dalam menyelesaikan soal pembagian pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 101845 Suka Makmur Tahun Ajaran 2020/2021.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa,

Pendekatan matematika akan pengalaman belajar yang baru bagi siswa memiliki kesadaran bahwa efek dari pembelajaran adalah dalam rangka mengembangkan potensi dirinya sendiri.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memaksimalkan pelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan inovasi pada pembelajaran matematika.

3. Bagi sekolah

Sebagai sarana dalam memperluas wawasan dan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran matematika khususnya SD Negeri 101845 Suka Makmur

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesulitan belajar matematika yang dialami siswa serta solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasinya.